

**PERBEDAAN STATUS GIZI REMAJA PUTRI PEDESAAN DAN
REMAJA PUTRI PERKOTAAN
(Studi di SMA Negeri 1 Pakel, Tulungagung dan SMA Negeri 6 Surabaya)**

ERLIANTI YOGA ROMADONA

Mahmudah, Ir., M.Kes

KKC KK FKM 240 11 Rom p

ABSTRACT

Adolescence is an important phase of human's life since there is a transition from childhood to adulthood, where mental, physical and psychological changes are occurred. Adolescents are one of age groups which are vulnerable to nutritional problems. Most of nutritional problems among adolescents are mainly due to food consumption. Geographical difference may give certain characteristics on food consumption pattern. This research was aimed to analyze the difference of nutrition status among female adolescents in rural and urban area. This research was done by using cross sectional design. Interview and anthropometry was done 72 female adolescents, who were chosen randomly from two groups (rural and urban). Statistical analysis was done by using Fisher Exact Test, Mann Whitney Test and Chi Square Test ($\alpha=0,05$). This research revealed that there were differences of age ($p=0,027$), parents' education (0,000), father's occupation (0,037), income (0,000), expenditure (0,000), pocket money (0,000), energy adequacy (0,011), physical activity (0,000), and nutrition status (0,011). Among adolescent in rural and urban. On the other hand, there were no difference found in terms of mother's occupation (1,000), food taboo (0,094), perception of ideal bodyshape (0,752), judgement on their own body (0,094), information access (0,384), daily meal frequency (0,434), breakfast habit (0,357), habit on fast food consumption (0,344), knowledge about nutrition (0,431), and protein adequacy (0,087). This research concludes that there is a difference of nutrition status among female adolescents in rural and urban.

Keywords: adolescents, nutritional status, rural, urban

ABSTRAK

Masa remaja merupakan tahap yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dalam masa remaja ini merupakan masa peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa dan pada saat ini terjadi perubahan mental, fisik dan psikososial. Remaja merupakan salah satu kelompok usia yang rentan terhadap permasalahan gizi. Masalah gizi pada remaja seringkali berhubungan dengan konsumsi makan. Perbedaan tempat dan geografi dapat memberikan ciri khusus pada pola konsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan status gizi remaja putri pedesaan dan remaja putri perkotaan. Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Wawancara dilaksanakan pada 72 remaja putri yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu remaja putri pedesaan dan remaja putri perkotaan. Kedua kelompok ini dipilih secara *simple random sampling*. Analisis statistic dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher Exact Test* dan *Chi Square Test* ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan umur ($p=0,027$), tingkat pendidikan orang tua (0,000), pekerjaan ayah (0,037), pendapatan (0,000), pengeluaran (0,000), uang saku (0,000), tingkat kecukupan energi (0,011), aktifitas fisik (0,000), status gizi (0,011). Sebaliknya tidak terdapat perbedaan pekerjaan ibu (1,000), makanan pantangan (0,094), persepsi bentuk tubuh ideal (0,752), penilaian bentuk tubuh sendiri (0,094), akses informasi (0,384), frekuensi makan sehari (0,434), kebiasaan makan pagi (0,357), kebiasaan makan *fast food* (0,344), pengetahuan gizi (0,431), tingkat kecukupan protein (0,087). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan status gizi antara remaja putri pedesaan dan remaja putri perkotaan.

Kata kunci : remaja, status gizi, desa, kota.